

# KINERJA GURU PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

**Nanda Kasih Pratiwi**

Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Riau,  
Indonesia

Corressponding author e-mail: [nanda.kasih@student.unri.ac.id](mailto:nanda.kasih@student.unri.ac.id)

**Dadang Mashur**

Universitas Riau, Indonesia  
e-mail: [dadang.mashur@lecturer.unri.ac.id](mailto:dadang.mashur@lecturer.unri.ac.id)

## ***ABSTRACT***

*SD Negeri 112 Pekanbaru and SD Negeri 161 Pekanbaru are basic education units located in the Sidomulyoa Timur Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. The theoretical concept used in this study is the theory of According to Robbins (2006), measuring employee performance individually. The method used in this research is an qualitative method by using a descriptive approach. The data collection technique used is by using interview and documentation techniques. The purpose of this research is to find out the performance of teachers at public elementary schools in Sidomulyo Timur Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, and to find out the factors that hinder teacher performance at public elementary schools in Sidomulyo Timur Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. The results of the study found that the performance of teachers at State Elementary Schools in Sidomulyo Timur Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City was not optimal. The factors that hinder the performance of teachers at State Elementary Schools in Sidomulyo Timur Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City are the ability and expertise of teachers, limited resources, and awards. To improve the performance of teachers at State Elementary Schools in Sidomulyo aTimura Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, all teachers, especially teachers at SD Negeri 112 Pekanbaru and SD Negeri 161 Pekanbaru, need to improve their respective abilities and expertise, in addition to the related Dinar and the Principal need to add school resources that still do not meet school needs and need to improve teacher welfare, as a form of appreciation for improving teacher performance at State Elementary Schools in East Sidomulyo Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City.*

**Keywords:** Teacher Performance, State Elementary Schools.

## ***ABSTRAK***

SD Negeri 112 Pekanbaru dan SD Negeri 161 Pekanbaru sudah dilakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG) terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan, sehingga dari hasil penilaian tersebut diketahui bahwa kinerja guru Pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru belum mendapat nilai maksimal, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Menurut Robbins (2006), mengukur kinerja pegawai secara individual. Metodea yang digunakan dalam penelitianaini adalah metode akualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru pada Sekolah

Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru belum maksimal. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah kemampuan dan keahlian guru, keterbatasan sumber daya, dan penghargaan. Untuk meningkatkan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, maka seluruh guru khususnya guru pada SD Negeri 112 Pekanbaru dan SD Negeri 161 Pekanbaru, perlu meningkatkan kemampuan dan keahlian masing-masing, selain itu Dinas terkait dan Kepala Sekolah perlu melakukan penambahan sumber daya sekolah yang masih belum memenuhi kebutuhan sekolah dan perlu meningkatkan kesejahteraan guru, sebagai bentuk penghargaan untuk meningkatkan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru, Sekolah Dasar Negeri.

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 (ayat 1) mengamanatkan seorang guru harus memiliki 4 kompetensi dasar, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Undang-Undang juga menyatakan bahwa dalam melaksanakan Penilaian Kinerja Guru (PKG), yang menjadi pedoman ialah dengan menilai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Saat ini, terdapat tiga status guru yang mengabdi di sekolah negeri yaitu Guru dengan status ASN (Aparatur Sipil Negara), Guru PPPK, dan Guru honorer yang pengangkatannya oleh Kepala Sekolah satuan pendidikan itu sendiri. Guru di sekolah negeri mempunyai tugas pokok dan fungsi yang meliputi jam kerja, tugas mengajar dan lain sebagainya. Guru tersebut digaji oleh Pemerintah Pusat melalui dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diatur dalam peraturan tertentu sesuai dengan pangkat dan golongannya.

Kota Pekanbaru merupakan ibu kota dari Provinsi Riau yang juga merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Kota Pekanbaru memiliki banyak lembaga pendidikan atau sekolah mulai dari pendidikan usia dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan Perguruan Tinggi baik yang berstatus negeri maupun swasta dan yayasan.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru, pada pasal 1 ayat 15 disampaikan bahwa Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar.

Salah satu Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru seperti Kecamatan Marpoyan Damai, yang terdiri dari beberapa Kelurahan. Salah satu kelurahan tersebut adalah Kelurahan Sidomulyo Timur, dimana terdapat beberapa sekolah dasar (SD) baik negeri maupun swasta. Adapun daftar sekolah dasar yang ada di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Sekolah Dasar (SD/MI) di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**

NO	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Status
1.	Sd AlaAzhar Syifabudi	Jl. Arifin Ahmad No.09	Swasta
2.	SD Al-Rasyid	Jl. Rawa Insani No.7	Swasta
3.	Sd Kreatif Indonesia	Jl. Arifin Ahmad No.113	Swasta
4.	SD Negeri 112 Pekanbaru	Jl. Surian Komp Beringin Indah	Negeri
5.	SD Negeri 113 Pekanbaru	Jl. Irkap	Negeri
6.	SD Negeri 138 Pekanbaru	Jl. Handayani	Negeri
7.	SD Negeri 161 Pekanbaru	Jl. Surian Komp. Beringin Indah	Negeri
8.	SD Negeri 42 Pekanbaru	Jl. Adi Sucipto	Negeri
9.	SD Negeri 94 Pekanbaru	Jl. Inpres No.2	Negeri
10.	SDIT Raudhatur Rahmah	Jl. Adi Sucipto No.356	Swasta

Sumber Data : Internet Browser, 2021.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SD Negeri 112 Pekanbaru dan SD Negeri 161 Pekanbaru, penulis menemukan beberapa fenomena bahwa beberapa orang guru masih kurang memiliki kompetensi guru yang telah ditetapkan dalam penilaian kinerja guru. Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan peneliti pada awal penelitian ini di SD Negeri 112 Pekanbaru dan SD Negeri 161 Pekanbaru, maka penulis menemukan fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Adanya keterlambatan guru dalam menyelesaikan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dimana Silabus dan RPP tersebut merupakan perangkat pembelajaran yang harus dibuat oleh guru sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Keterlambatan dalam menyelesaikan Silabus dan RPP tersebut barang kali karena guru yang bersangkutan mendapatkan halangan-halangan tertentu seperti dalam keadaan sakit, kesibukan keluarga, beban kerja yang harus diselesaikan, dan lain sebagainya yang mengakibatkan guru tersebut belum dapat menyelesaikan Silabus dan RPP tersebut.
2. Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) dari guru belum mencapai nilai yang maksimal, yaitu adanya beberapa orang guru di SD Negeri 161 Pekanbaru dan SD Negeri 112 Pekanbaru yang belum mencapai nilai untuk kategori baik. Hal ini terjadi karena dalam Penilaian Kinerja Guru tersebut terdapat nilai yang belum maksimal pada kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.
3. Masih ada guru yang belum mampu menggunakan atau mengoperasikan alat penunjang pembelajaran seperti komputer/laptop, printer dan infokus sebagai penunjang dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Padahal dalam kurikulum yang diberlakukan sekarang ini yaitu Kurikulum tahun 2013 (K-13) sudah mengharuskan bahwa seorang guru mampu menyampaikan pembelajaran dengan memanfaatkan alat penunjang pembelajaran, seperti menyampaikan materi dengan menggunakan laptop dan infokus, dan lain sebagainya. Hal ini penulis temukan ketika melakukan observasi di lapangan, bahwa beberapa orang guru

masih menggunakan cara lama dalam mengajar, seperti metode ceramah atau penjelasan secara lisan, siswa mencatat atau metode mendikte.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan memberikan penjelasan atau mendeskripsikan dengan beberapa indikator mengenai suatu permasalahan yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini mengarah kepada penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran penelitian dari hasil observasi dan wawancara langsung. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sidomulyo Timur Kotai Pekanbaru. Penulis memilih sekolah dasar (SD) yang ada di Kelurahan Sidomulyo Timur dengan mengambil dua sekolah dasar negeri sebagai sampel penelitian, sampel dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penulis memilih dua sekolah dasar yaitu SD Negeri 112 Pekanbaru dan SD Negeri 161 Pekanbaru yang terletak di Jl. Surian, Komplek Beringin Indah Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. SD Negeri 112 Pekanbaru dan SD Negeri 161 Pekanbaru juga merupakan sekolah dasar yang telah melakukan penilaian kinerja guru (PKG) dengan mengikuti 14 kompetensi penilaian, termasuk Kepala Sekolah yang juga dinilai oleh pengawas sekolah yang telah ditunjuk, sehingga dapat diketahui tingkat kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 112 Pekanbaru dan SD Negeri 161 Pekanbaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kotai Pekanbaru

Pada penelitian ini kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur. Kecamatan Marpoyan Damai Kota..Pekanbaru diukur dengan menggunakan indikator di bawah ini :

#### Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan pegawai tersebut. Oleh karena itu, penulis membahas masing-masing dari sub indikator dari kualitas, yaitu: Guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur..Kecamatan Marpoyan Damai Kota..Pekanbaru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk meraih prestasi kerja yang memuaskan. Namun tetap perlu adanya usaha untuk peningkatan kompetensi dan kinerja bagi guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur..Kecamatan Marpoyan Damai Kota..Pekanbaru, baik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh pemerintah maupun dinas terkait. Mutu guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur..Kecamatan Marpoyan Damai Kota..Pekanbaru dapat diketahui salah satunya dengan melihat hasil pencapaian nilai akademik siswanya. Dari hasil observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 112 Pekanbaru dan SD Negeri 161 Pekanbaru yang masing-masing memiliki catatan nilai akademik dari 3 mata pelajaran yang diujangkan dalam ujian nasional selama 3 tahun terakhir. Terjadi peningkatan nilai dari hasil ujian nasional selama 3 tahun terakhir tersebut.

### **Kuantitas**

Untuk mengatahui kuantitas dari kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur..Kecamatan Marpoyan Damai Kota..Pekanbaru, maka penulis akan membahas sub-sub indikator dari kuantitas sebagai berikut : Berdasarkan observasi penelitian yang telah penulis lakukan sebelumnya mengenai kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sidomulyo Timur..Kecamatan Marpoyan Damai Kota..Pekanbaru, maka penulis memperoleh data jumlah guru yang ada di SD Negeri 161 Pekanbaru sebanyak 6 orang, yang terdiri dari 15 orang guru kelas dan 1 orang tenaga atau pegawai yang juga termasuk penjaga sekolah.

### **Ketepatan Waktu**

Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas yang diselesaikan pada jangka waktu tertentu secara pasti, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output dengan memaksimalkan waktu. Maka, untuk mengetahui indikator ketepatan waktu dari kinerja guru di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatani Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru.

### **Efektivitas**

Efektivitas merupakan efektifitas dapat diartikan sebagai seberapa besar tingkat keberhasilan yang dapat diraih (dicapai) dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Untuk mengetahui efektivitas dari kinerja guru di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatani Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru, maka penulis akan membahas sub-sub indikator dari efektivitas sebagai berikut: Sumber daya adalah potensi yang memiliki nilai oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara mengenai penggunaan sumber daya yang ada di SD Negeri 161 Pekanbaru oleh guru. “Sumber daya yang ada di SD Negeri 161 Pekanbaru ini sudah digunakan oleh guru dengan baik selama melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran. Karena pada dasarnya sumber daya yang di miliki oleh SD Negeri 161 Pekanbaru digunakan untuk penyelenggaraan proses pembelajaran.” (Wawancara dengan ibu Sinta Sitorus, S.Pd sebagai guru di SD 161 Pekanbaru, Juli 2021).

### **Kemandirian**

Kemandirian merupakan tingkat seseorang pegawai yang nantinya akan dapat menjalankan tugas kerjanya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Hal ini akan dibahas penulis melalui sub-sub indikator sebagai berikut :Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan mengenai penyelesaian tugas oleh guru khususnya guru di SD Negeri 161 Pekanbaru. Penulis memperoleh keterangan sebagai berikut: “Guru di SD Negeri 161 Pekanbaru ini rata-rata melaksanakan tugas secara mandiri dan tidak perlu dibantu oleh guru lainnya. Namun apabila ada sesuatu hal yang baru, baik mengenai peraturan dan hal lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran, maka guru akan berdiskusi dengan guru lainnya atau dengan kepala sekolah.” (Wawancara dengan ibu Herlinawati, S.Pd sebagai guru di SD Negeri 161 Pekanbaru, Juli 2021).

### **Faktor Penghambat Kinerja Guru di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatani Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru**

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang penulis lakukan di atas, maka penulis menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat kinerja guru di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatan Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru. Hasil wawancara mengenai faktor-faktor penghambat kinerja guru di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatan Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru adalah sebagai berikut :

### **Kemampuan dan Keahlian**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada informan, mengenai kemampuan atau keahlian guru di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatan Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru, penulis memperoleh keterangan sebagai berikut : "Kemampuan dan keahlian guru di SD Negeri 161 Pekanbaru cukup baik, namun ada beberapa orang guru yang belum memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan sekolah dan bidang tugasnya. Contohnya guru mata pelajaran muatan lokal yaitu Budaya Melayu Riau (BMR), itu sebetulnya tidak sesuai dengan latarbelakang pendidikannya. Namun, untuk memenuhi kebutuhan guru di SD Negeri 161 Pekanbaru, maka terpaksa kami tugaskan guru BMR walaupun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya." (Wawancara dengan Kepala SD Negeri 161 Pekanbaru, Juli 2021). Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan dan keterampilan guru di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatan Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru belum maksimal. Karena ada guru yang tidak sesuai antara keahlian dan bidang tugas yang diberikan kepadanya, seperti guru matapelajaran muatan lokal Budaya Melayu Riau (BMR), karena guru yang diberikan tanggung jawab mengajarkan BMR tersebut tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Disamping itu, masih ada beberapa guru yang belum mampu menggunakan sumber daya atau alat pembelajaran elektronik yang ada di SD Negeri 161 Pekanbaru, seperti menggunakan infokus, printer, dan lain sebagainya. Maka hal inilah yang menjadi faktor penghambat kinerja guru di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatan Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru.

### **Sumber Daya**

Adapun sumber daya yang dimaksudkan yaitu prasarana atau alat pembelajaran yang ada di SD Negeri 161 Pekanbaru, dimana sumber daya tersebut digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun sumber daya yang ada di SD Negeri 161 Pekanbaru ini seperti alat peraga pembelajaran, komputer, printer, laptop, infokus, moubiler, dan lain sebagainya.

Penulis melakukan wawancara kepada informan mengenai sumber daya di SD Negeri 161 Pekanbaru, dan penulis memperoleh keterangan sebagai berikut;

"Sumber daya dan alat pembelajaran yang ada di SD Negeri 161 Pekanbaru saat ini belum memenuhi kebutuhan sekolah sepenuhnya, masih perlu dilakukan penambahan-penambahan alat pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran di SD Negeri 161 Pekanbaru agar terlaksana dengan baik dan lancar. (Wawancara dengan Kepala SD Negeri 161 Pekanbaru, Juli 2021). Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa sumber daya yang dimiliki oleh SD Negeri 161 Pekanbaru masih belum memenuhi kebutuhan untuk pelaksanaan pembelajaran, seperti komputer, printer, infokus, moubiler, dan alat pembelajaran lainnya. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penghambat dari kinerja guru di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatan Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru.

### **Penghargaan**

Penghargaan merupakan kegiatan dimana Kepala Sekolah menilai kontribusi guru dan pegawai dalam rangka untuk mendistribusikan penghargaan moneter dan non moneter langsung dan tidak langsung dalam kemampuan organisasi untuk membayar berdasarkan peraturan hukum. Penghargaan juga merupakan bentuk apresiasi dari SD Negeri 161 Pekanbaru terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh guru dan pegawai. Perhargaan dapat berbentuk materil seperti gaji, insentif dan peningkatan kesejahteraan lainnya, dan non materil seperti pujian dan promosi jabatan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan mengenai penghargaan terhadap kinerja guru Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatani Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru, penulis memperoleh keterangan sebagai berikut : “penghargaan yang kami berikan kepada guru disini lebih sering dalam bentuk non meteril, seperti dalam bentuk pujian dari hasil kerja guru tersebut yang dilontarkan dari sesama guru dan kadang-kadang dari kami sebagai kepala sekolah. Kalau dalam bentuk materil pihak SD Negeri 161 Pekanbaru tidak memberikan apa-apa.” (Wawancara dengan Kepala SD Negeri 161 Pekanbaru, Juli 2021). Dapat diketahui setelah dilakukannya wawancara yaitu penghargaan yang diberikan belum sepenuhnya sehingga kesejahteraan guru belum terpenuhi. Hal ini karena pendapatan atau gaji yang diterima oleh guru masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka.

## **PENUTUP**

Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada sekolah dasar negeri di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatani Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru belum maksimal. Hal ini karena ada beberapa gurusekolah dasar negeri di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatani Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru belum memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan sekolah dan bidang tugasnya. Disamping itu, sumber daya yang ada di sekolah belum memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran, sehingga prestasi kerja maupun kinerja guru pada sekolah dasar negeri di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatani Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru belum maksimal.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat kinerja guru pada sekolah dasar negeri di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatani Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru adalah kemampuan dan keahlian guru yang belum semua mampu untuk menggunakan sumber daya dan alat pembelajaran yang ada pada sekolah di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatani Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru, seperti kemampuan mengoperasikan infokus, komputer/laptop, printer, dan lainnya. Kemudian ada juga keahlian guru yang tidak sesuai antara tugas yang diberikan dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Selain itu, salah satu sumber daya yang menjadi faktor penghambat kinerja guru pada sekolah dasar negeri di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatani Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru, karena sumber daya yang ada saat ini belum memenuhi kebutuhan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, seperti perangkat komputer, printer, infokus, moubiler, dan lainnya, sehingga kadang-kadang proses pembelajaran menjadi terkendala karena kekurangan sumber daya dan alat pembelajaran. Penghargaan juga menjadi penghambat kinerja guru pada sekolah dasar negeri di Kelurahan Sidomulyoi Timuri Kecamatani Marpoyani Damaii Kotai Pekanbaru, karena belum adanya peningkatan kesejahteraan bagi guru, seperti peningkatan gaji pokok yang diterima masih belum memenuhi kebutuhan mereka.

## **SARAN**

Adapun saran penyusun melalui makalah ini adalah perlu adanya praktik lapangan untuk memahami fenomena fajar *kazib*, yang menurut hemat penyusun masih belum teramatasi selama ini.

Selain itu, perlu diadakannya kajian-kajian falak tentang bagaimana melaksanakan salat di daerah yang memiliki lintang tinggi hingga daerah kutub melalui pendekatan sains dan tinjauan ilmu fikih untuk menambah khasanah keilmuan di bidang ilmu falak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin. (2010). Perbandingan Kinerja Guru PNS dan Honorer di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar. Skripsi, 11-23.
- Alawi, A. H. (2018). Kinerja Guru dan Hubungannya dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah. Jurnal STAI, 5-9.
- Bintoro, & Daryatno. (2017). Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai. Yogyakarta: Gava Media.
- Dunn, W. N. (2000). Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi II. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Fahmi, I. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Furtwengler, D. (2002). Penuntun Penilaian Kinerja. Yogyakarta: Andi.
- Hasibuan, M. M. (2007). Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jauhari, T. (2019). Evaluasi Kinerja Guru SDN bersertifikat Pendidik Profesional se-Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. Jurnal UIN, 3-4.
- Jerome, P. J. (2001). Mengevaluasi Kinerja Pegawai. Jakarta: PPM.
- Mahmudi. (2005). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: Unit Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mahsun, M. (2006). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE.
- Mangkunegara, P. A. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja.
- Mangkunegara, P. A. (2010). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: Aditama.
- Prawirosentono, S. (2002). Kebijakan Kinerja Pegawai. Yogyakarta: BPFE.
- Rivai, V. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: Grafindo Persada.
- Rizki, T. (2013). Kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Dalam Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran di Kabupaten Bengkalis. Skripsi, 21-25.
- Robbins, S. P. (2006). Perilaku Organisasi. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Saduwastiono. (2002). Menata Ulang Kelembagaan Pemerintahan. Jakarta: Citrapindo.
- Sedarmayanti. (2001). Sumber Daya Manusia dan Produkvtas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- Simanjuntak, P. (2005). Manajemen dan Evaluasi Kerja. Jakarta: LP-FEUI.
- Suyanto, S. (2005). Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan. Jakarta: Kencana.
- Syafira, T. (2021). Kenerja Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Pekanbaru (Studi Kasus Pelayanan Penyiapan dan Penempatan Pekerja Migran Indonesia). Skripsi, 15-23.
- Peraturan Perundang-Undangan
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005 Tentang Pengangkatan Tenaga ASN Menjadi CPNS yang telah dirubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2012.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah
- Akbar, R., & Mustaqim, R. A. (2020). PROBLEMATIKA KONSEP BENTUK BUMI DAN UPAYA MENCARI TITIK TEMUNYA DALAM PENENTUAN ARAH KIBLAT. *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 6(1), 43–52. <https://doi.org/10.37567/shar-e.v6i1.17>

- Amri, T. (2015). WAKTU SHALAT PERSPEKTIF SYARI'I. *Asy-Syari'ah*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/as.v17i1.640>.
- Ali, M. Suyuthi, (1997). *Ilmu Falak Jilid I*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Atsari, Abu Ishaq Muslim, *Waktu-Waktu Salat*, <http://drussalaf.or.id>, diakses tanggal 13 Desember 2016.
- Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama, (1981). *Almanak Hisab Rukyat*, Jakarta: Proyek Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam.
- Departemen Agama RI, (1994). *Pedoman Penentuan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam.
- Djambek, Saadoe'ddin, (1974). *Salat dan Puasa di Daerah Kutub*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Djokolelono, Mursid, (2007). *Abu Raiban Al-Biruni dan Karyanya dalam Astronomi dan Geografi Matematika*, Jakarta: Suara Bebas.
- Giesen, Juergen, *Islam Prayer Times*, <http://www.geoastro.de/astro/PrayerTimes/index.html> diakses tanggal 8 Desember 2016.
- Ihsan, Fadhl. <https://fadhl-ihsan.wordpress.com/2011/06/14/cara-mudah-mengetahui-waktu-salat-dileng-kapi-gambar/>, diakses tanggal 9 Desember 2016.
- Jaziri, Abdur Rahman, (2003). *Kitab Al-Fiqh 'Ala Al-Madzhabibi Al-Arba'ati Juz 1*, Beirut: Daarul Kutub Al-'Ilmiah.